

---

## **Pengaruh Penyuluhan tentang *Baby Spa* pada Bayi Usia 3-6 Bulan terhadap Pengetahuan Ibu**

**Selfi Berliana Samudra<sup>1\*</sup>, Rukmaini<sup>2</sup>, Shinta Novelia<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Prodi Sarjana Terapan Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Nasional Jakarta,  
Jl. Harsono RM No. 1 Ragunan, Jakarta Selatan, 12550. Indonesia

\*Email Korespondensi: [shintanovelia@civitas.unas.ac.id](mailto:shintanovelia@civitas.unas.ac.id)

Submitted: 24/08/2022

Accepted: 09/02/2024

Published: 25/03/2024

### **Abstract**

*Currently, there are many baby spa facilities appearing, but there are still many parents who don't know about baby spas and their benefits. Parents pay more attention to good nutrition for their babies, but baby spa has many benefits for babies, especially to improve their blood circulation, muscles, nerves and movement development. The aim of the research was to determine the effect of education about baby spas on mothers' knowledge about the importance of baby spas at Pinguin Mom and Baby Care Cirebon in 2022. The research used an experimental design with a one group pre test post test design. The population used in this study were all mothers with babies aged 3-12 months who visited Pinguin Mom and Baby Care Cirebon in the period March to June 2022, namely 34 people. The results of the Wilcoxon Signed Rank Test statistical test show a p value of  $0.001 \leq 0.05$ , meaning that there is a difference in mothers' knowledge before and after being given counseling about the importance of baby spas at Pinguin Mom and Baby Care Cirebon in 2022. There is an influence of counseling about baby spas on knowledge mothers about baby spa at Pinguin Mom and Baby Care Cirebon in 2022. Suggestions are expected to further increase knowledge and skills about the importance of baby spa by attending counseling, health education or consulting with health workers, so that they can carry out baby spa independently and correctly to improve their status. the health of the baby and reducing maternal and infant mortality rates.*

**Keywords:** *baby spa, counselling, knowledge*

### **Abstrak**

Saat ini banyak terdapat fasilitas *baby spa* yang muncul, namun masih banyak orang tua yang tidak tahu tentang *baby spa* dan manfaatnya. Orang tua lebih memperhatikan nutrisi yang baik untuk bayi mereka, tetapi *baby spa* memiliki banyak manfaat bagi bayi, terutama untuk meningkatkan sirkulasi darah, otot, saraf, dan perkembangan gerak mereka. Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh penyuluhan tentang *baby spa* terhadap pengetahuan ibu tentang pentingnya *baby spa* di Pinguin Mom and Baby Care Cirebon tahun 2022. Penelitian menggunakan *experimental* dengan rancangan *one group pretest posttest design*. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang memiliki bayi usia 3-12 bulan yang berkunjung ke Pinguin Mom and Baby Care Cirebon pada periode Maret sampai Juni tahun 2022 yaitu sebanyak 34 orang. Hasil uji statistik *Wilcoxon Signed Rank Test* menunjukkan nilai *p value* sebesar  $0,001 \leq 0,05$ , berarti adanya perbedaan pengetahuan ibu sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan tentang pentingnya *baby spa* di Pinguin Mom and Baby Care Cirebon tahun 2022. Terdapat pengaruh penyuluhan tentang *baby spa* terhadap pengetahuan ibu tentang *baby spa* di Pinguin Mom and Baby Care Cirebon tahun 2022. Saran diharapkan lebih meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan tentang pentingnya *baby spa* dengan mengikuti penyuluhan, pendidikan kesehatan atau konsultasi dengan tenaga kesehatan, sehingga dapat melakukan *baby spa* secara mandiri dan dengan benar untuk meningkatkan status kesehatan bayinya serta menurunkan angka kematian ibu dan bayi.

**Kata Kunci:** *baby spa, konseling, pengetahuan*

## PENDAHULUAN

Banyak ibu-ibu yang memiliki bayi masih belum mengenal istilah *baby spa*, serta belum mengetahui tehnik-tehnik dalam pelaksanaan *baby spa*. Pengetahuan tentang *baby spa* di masyarakat sangat kurang, terutama pada masyarakat menengah ke bawah. Sementara di Indonesia saat ini hanya beberapa orang tua yang memberikan perawatan *baby spa* pada bayinya, dikarenakan biayanya terlalu mahal dan pengetahuan pada orang tua yang kurang, sehingga menyebabkan ibu kurang dalam pelaksanaan *baby spa* sendiri di rumah ataupun di tempat *baby spa*.

Pada usia 3–6 bulan bayi sudah mulai aktif bergerak dan sudah mulai bisa mengangkat kepalanya sehingga pada usia ini bayi rentan mengalami kelelahan yang menyebabkan bayi rewel dan susah tidur yang menyebabkan tidur bayi kurang, sedangkan bayi yang setelah dilakukan pijatan menunjukkan peningkatan kualitas tidurnya. Hal ini terjadi karena *baby spa* dapat mempunyai efek positif pada kesehatan bayi (Galenia, 2019).

*Baby spa* telah lama di praktekkan oleh bangsa-bangsa lain di berbagai belahan dunia untuk mengoptimalkan tumbuh kembang pada bayi. Karena pada masa ini anak mengalami masa keemasan yang merupakan tahap saat anak mulai peka dan sensitif untuk menerima rangsangan (Julianti, 2018). *Baby spa* dapat dilakukan dari umur 2 bulan sampai 12 bulan secara menyeluruh mulai dari *baby massage* atau pijatan selama 30 menit lalu *baby swim* atau berenang kemudian diberi pijatan Kembali selama 15 menit. Namun untuk mendapatkan manfaat yang optimal, pijatan atau *baby spa* ini tidak bisa dilakukan sembarangan. Seorang ibu dapat membawa anaknya ke pelayanan *baby spa* dengan terapis yang berpengalaman dan berpendidikan kesehatan untuk mendapatkan pelayanan *baby spa* yang tepat (Roesli, 2019).

Menurut Suyanti dan Irawan (2019), menyatakan bahwa di dunia tercatat jumlah *baby spa* sebanyak 5.980.951, sedangkan di Indonesia tercatat jumlah bayi dengan *baby spa* sebanyak 4.665.025, serta di Jawa Barat tercatat jumlah Bayi dengan *baby spa* sebanyak 545.025. Menurut Setyowati, di Indonesia terdapat lebih dari 150 tempat yang menyediakan untuk *baby spa*, selain itu di Jawa Barat terdapat 60 tempat (Setyowati, 2018).

Berdasarkan hasil penelitian Nevia et al (2021), didapatkan hasil uji *Wilcoxon* dengan nilai *p-value* 0,000 atau  $p < 0,05$  yang berarti adanya pengaruh penyuluhan terhadap pengetahuan ibu mengenai *baby spa*. Hal ini disebabkan karena adanya suatu perlakuan berupa penyuluhan dengan metode ceramah sebelum dilakukan *posttest*.

Kurniasari et al (2019), mengatakan bahwa masih banyak orang tua yang belum mengerti tentang *baby spa*, sebagian dari mereka beranggapan bahwa *baby spa* dilakukan hanya pada bayi yang sakit serta dilakukan oleh dukun atau tenaga medis yang menguasai *baby spa*. Hal ini tidak sepenuhnya salah, melalui teknik tertentu, *baby spa* diyakini mampu mengatasi kolik sementara, sembelit dan bayi rewel.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan, didapatkan data oleh peneliti dari *Penguin Mom and Baby Care* jumlah bayi berusia 3-12 bulan pada periode Maret sampai Juni yaitu sebanyak 34 bayi. Melalui wawancara kepada 8 responden, terdapat sebanyak 5 orang mengatakan tidak mengetahui teknik dan manfaat *baby spa*, karena ibu beranggapan *baby spa* tidak perlu dikuasai dan hanya dilakukan bila anak rewel saja oleh dukun bayi, serta 3 responden mengatakan telah melakukan pijatan secara mandiri tanpa mengetahui teknik dan manfaat pijatan. Hampir semua bayi yang ada, semua pernah mendapatkan pijatan oleh dukun bayi, namun dengan frekuensi pijatan yang kurang, rata-rata satu

bulan sekali atau dua minggu sekali. Meskipun *baby spa* mempunyai manfaat yang besar bagi bayi, namun kenyataannya banyak ibu yang tidak mau melakukan pemijatan pada bayinya dengan alasan tidak sempat, malas serta adanya rasa takut. Mereka akan memijatkan bayinya pada dukun *baby spa* ketika bayi mereka rewel saja. Berdasarkan hasil wawancara responden, bahwa belum pernah di adakan penyuluhan tentang *baby spa*, sehingga masih banyak orang tua yang belum mengerti tentang *baby spa*, sebagian dari mereka beranggapan bahwa *baby spa* dilakukan hanya pada bayi yang sakit serta dilakukan oleh dukun bayi, sedangkan *baby spa* dapat di artikan sebagai sentuhan komunikasi yang nyaman antara ibu dan bayi. Ibu mempunyai peranan penting dalam pertumbuhan dan perkembangan bayi. Akan tetapi di masyarakat sikap ibu dalam memberikan *baby spa* secara mandiri belum dilakukan. Sebagian ibu-ibu menganggap *baby spa* adalah hal biasa dan menganggap bahwa *baby spa* tidak penting. Penyuluhan dapat mudah dipahami dan memberikan dampak perubahan pengetahuan ibu pentingnya melakukan *baby spa*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penyuluhan tentang *baby spa* terhadap pengetahuan ibu pentingnya *baby spa* di Pinguin Mom and Baby Care Cirebon Tahun 2022.

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan *pre-experimental design* dengan rancangan *one group pretest-posttest*. Sampel penelitian ibu yang memiliki bayi usia 3-12 bulan yang berkunjung ke Pinguin Mom and Baby Care pada periode Maret sampai Juni tahun 2022 sebanyak 34 orang. Peneliti menggunakan teknik total sampling, dimana teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Jadi sampel

dalam penelitian ini yaitu sebanyak 34 orang.

Instrument yang digunakan adalah SAP, video, alat peraga, dan kuesioner. Analisa data penelitian ini menggunakan analisa data univariat, dimana menghasilkan distribusi dan persentase dari tiap variabel dan Analisa data bivariat menggunakan uji statistik *Wilcoxon Signed Rank Test* dengan derajat kemaknaan signifikan 0,05 untuk mengetahui pengaruh antara variabel (Notoatmodjo, 2018).

## HASIL

Tabel 1. Rerata Pengetahuan Ibu Sebelum diberikan Penyuluhan tentang Baby Spa di Pinguin Mom and Baby Care Cirebon Tahun 2022

Pengetahuan	N	Mean	S.E. Mean	Std. Deviation
Sebelum	34	56,26	2,631	15,343
Sesudah	34	78,62	2,265	13,207

Berdasarkan hasil tabel 1, menunjukkan bahwa sebelum diberikan penyuluhan tentang *baby spa* responden memiliki nilai rata-rata pengetahuan sebesar 56,26 dengan *standar deviation* sebesar 15,343 dan *standart eror mean* sebesar 2,631. Sedangkan sesudah diberikan penyuluhan tentang *baby spa* responden memiliki nilai rata-rata pengetahuan sebesar 78,62 dengan *standar deviation* sebesar 13,207 dan *standart eror mean* sebesar 2,265.

Tabel 2. Perbedaan Pengetahuan Ibu Sebelum dan Sesudah diberikan Penyuluhan tentang Pentingnya Baby Spa di Pinguin Mom and Baby Care Cirebon tahun 2022

KIE		N	Mean	<i>p</i> value 95%
Pengetahuan	Sebelum diberikan penyuluhan	34	56,26	0,001
	Sesudah diberikan penyuluhan	34	78,62	

Berdasarkan hasil tabel 2., menunjukkan bahwa hasil uji statistik *Wilcoxon Signed Rank Test* menunjukkan nilai *p value* sebesar  $0,001 \leq 0,05$ , berarti adanya perbedaan pengetahuan ibu sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan tentang pentingnya *baby spa* di Pinguin Mom and Baby Care Cirebon tahun 2022.

## PEMBAHASAN

### Pengetahuan Ibu Sebelum dan Sesudah diberikan Penyuluhan tentang Baby Spa di Pinguin Mom and Baby Care Cirebon Tahun 2022

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa sebelum diberikan penyuluhan tentang *baby spa* sebagian besar responden memiliki pengetahuan yang kurang yaitu sebanyak 19 orang (55,9%), dimana nilai rata-rata sebesar 56,26 dengan *standar deviation* sebesar 15,343 dan *standart eror mean* sebesar 2,631. Sedangkan sesudah diberikan penyuluhan tentang *baby spa* sebagian besar responden memiliki pengetahuan yang baik yaitu sebanyak 22 orang (64,7%), dimana nilai rata-rata sebesar 78,62 dengan *standar deviation* sebesar 13,207 dan *standart eror mean* sebesar 2,265.

Menurut teori Notoatmodjo (2018), pengetahuan (*knowledge*) adalah hasil tahu dari manusia, yang sekedar menjawab pertanyaan “*why*” “*how*”, misalnya mengapa manusia bernafas, dan sebagainya. Sedangkan menurut teori Ariani (2018), pengetahuan adalah kesan dalam pikiran manusia sebagai hasil penggunaan pancainderanya.

Berdasarkan hasil penelitian Handayani dan Wulandari (2021), menunjukkan bahwa pengetahuan responden sebelum diberikan penyuluhan

tentang pijat bayi rata-rata sebesar 13,57. Ibu yang memiliki pengetahuan cukup tinggi tentang pijat bayi meyakini bahwa pijat bayi merupakan awal yang baik untuk pertumbuhan dan perkembangan bayi, maka Ibu cenderung untuk melakukan pijat bayi. Sebaliknya Ibu yang berpengetahuan kurang, cenderung tidak berkeinginan untuk melaksanakan pemijatan bayi. Hal ini dapat disebabkan Ibu belum memahami pijat bayi baik langkah–langkah gerakan pijat serta manfaat– manfaat yang dapat berdampak positif bagi tumbuh kembang bayi. Beberapa faktor penghambat juga mempengaruhi pelaksanaan pijat bayi yaitu, rasa malas, tidak adanya keinginan serta kurangnya motivasi untuk melakukan pijat bayi (Handayani dan Wulandari, 2021).

Berdasarkan hasil penelitian Fitriyani (2018), menunjukkan bahwa sebagian besar ibu memiliki pengetahuan yang baik yaitu sebanyak 26 orang (81,3%). Semakin banyak orang menggali informasi baik dari media cetak maupun media elektronik maka pengetahuan yang dimiliki meningkat. Dengan masuknya teknologi akan tersedia pula bermacam-macam media massa. Media massa tersebut merupakan alat saluran untuk menyampaikan sejumlah informasi sehingga mempermudah responden menerima pesan, dimana akan mempengaruhi pengetahuan responden tentang informasi baru.

Menurut asumsi peneliti, bahwa salah satu upaya agar informasi dapat dipahami dan dapat memberikan dampak perubahan perilaku masyarakat khususnya pada ibu adalah dengan menggunakan penyuluhan sebagai salah satu metode tersampainya informasi. Hal ini dikarenakan penyuluhan merupakan salah satu cara pendekatan pada masyarakat yang baik dan efektif dalam rangka memberikan atau menyampaikan pesan atau informasi kesehatan dengan tujuan untuk mengubah perilaku dengan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat. Sehingga masyarakat atau ibu tidak hanya sadar, tahu, dan mengerti tetapi juga mau dan bisa melakukan suatu anjuran yang ada hubungan dengan kesehatan yaitu tentang *baby spa* sehingga akan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu dalam melakukannya.

Menurut rekomendasi peneliti, bahwa diharapkan lebih meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan tentang pentingnya *baby spa* dengan mengikuti penyuluhan, pendidikan kesehatan atau konsultasi dengan tenaga kesehatan, sehingga dapat melakukan *baby spa* secara mandiri dan dengan benar untuk meningkatkan status kesehatan bayinya serta menurunkan angka kematian ibu dan bayi. Dengan mengikuti penyuluhan tentang *baby spa* dapat menambah pengetahuan responden dari informasi yang diberikan. Pengetahuan dapat diperoleh dari berbagai cara, misalnya dengan belajar dan pengalaman. Untuk dapat menimbulkan ketertarikan dalam *baby spa* maka responden membutuhkan suatu pemahaman tentang *baby spa*, sehingga pengetahuan sangat berkaitan dengan minat seseorang. Semakin banyak pengetahuan yang diperoleh maka akan semakin tinggi minat responden untuk melakukan *baby spa*.

### **Perbedaan Pengetahuan Ibu Sebelum dan Sesudah diberikan Penyuluhan**

### **tentang Pentingnya Baby Spa di Pinguin Mom and Baby Care Cirebon tahun 2022**

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa hasil uji statistik Wilcoxon Signed Rank Test menunjukkan nilai p value sebesar  $0,001 \leq 0,05$ , berarti adanya perbedaan pengetahuan ibu sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan tentang pentingnya baby spa di Pinguin Mom and Baby Care Cirebon tahun 2022.

Menurut Notoatmodjo (2018), penyuluhan adalah menyediakan informasi bagi klien dan dengan hidup dan kejadian-kejadian dalam hidup secara lebih efektif. Penyuluhan kesehatan adalah kegiatan pendidikan kesehatan yang dilakukakan dengan menyebarkan pesan, menanamkan keyakinan, sehingga masyarakat tidak saja sadar, tahu dan mengerti, tetapi juga mau dan bisa melakukan suatu anjuran yang ada hubungan dengan kesehatan. Pengetahuan (knowledge) adalah hasil tahu dari manusia, yang sekedar menjawab pertanyaan “why” “how”, misalnya mengapa manusia bernafas, dan sebagainya.

Berdasarkan hasil penelitian Andaruni (2018), menunjukkan bahwa uji independent t-test pada perbedaan pengetahuan pada kelompok yang diberikan penyuluhan (kelompok eksperimen) dan kelompok yang diberikan leaflet (kelompok kontrol), hasil tes akhir (posttest) pengetahuan menunjukkan nilai signifikan sebesar  $P = 0,000$ , yang berarti  $H_0$  ditolak. Selain itu dari nilai rerata, pengetahuan posttest nilai rerata pada kelompok kontrol 10,67 dan pada kelompok eksperimen meningkat menjadi 18,20, yang berarti bahwa pengetahuan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol pada tes akhir berbeda secara signifikan. Perbedaan pengetahuan antara kelompok kontrol dengan eksperimen juga dapat diperoleh dari pendidikan seseorang, makin tinggi pendidikan

seseorang maka makin mudah mereka menerima informasi baik dari petugas kesehatan maupun dari orang yang ada disekitarnya, serta pengetahuan dapat juga didapatkan dari kepercayaan yang merupakan suatu sikap untuk menerima suatu pernyataan atau pendirian tanpa menunjukkan pro atau kepercayaan. Sering diperoleh dari orang tua, kakek atau nenek (Andaruni, 2018).

Menurut asumsi peneliti, bahwa pada penelitian ini didapatkan hasil bahwa pengetahuan seorang ibu sesudah diberi penyuluhan tentang baby spa lebih baik, hal ini di dukung oleh metode yang dipakai dalam memberikan penyuluhan ini menggunakan metode ceramah dan mendemonstrasikan atau mempraktikkan secara langsung langkah memijat bayi yang baik dan benar. Materi yang disampaikan sesuai dengan kebutuhan responden dan dalam penyampaian penyuluhan kesehatan menggunakan alat bantu berupa audio visual berupa rekaman video dalam bentuk file tentang cara baby spa yang baik dan benar.

Menurut rekomendasi peneliti, bahwa diharapkan responden dapat menambah wawasan tentang baby spa dengan penyuluhan tentang baby spa menjadi usaha yang paling sering dilakukan dan juga pendampingan oleh keluarga dan tenaga kesehatan. Penyuluhan ini memiliki tujuan utama yaitu untuk meningkatkan pengetahuan ibu mengenai manfaat baby spa, sehingga nantinya dapat memotivasi ibu untuk melakukan baby spa. Penyuluhan tentang manfaat baby spa kepada ibu yang memiliki bayi, terutama usia 3-12 bulan sangat diperlukan untuk memupuk rasa percaya diri pada ibu-ibu ini untuk melakukan baby spa kepada bayinya karena baby spa dapat meningkatkan kedekatan ibu dan bayi, meningkatkan imunitas bayi sehingga mencegah terjadinya infeksi yang dapat menurunkan angka kematian bayi.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian dapat disimpulkan bahwa adanya perbedaan pengetahuan ibu sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan tentang *baby spa* terhadap pentingnya *baby spa* di Pinguin Mom and Baby Care Cirebon tahun 2022.

## **SARAN**

Bagi responden diharapkan lebih meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan tentang pentingnya baby spa dengan mengikuti penyuluhan, pendidikan kesehatan atau konsultasi dengan tenaga kesehatan, sehingga dapat melakukan baby spa secara mandiri dan dengan benar untuk meningkatkan status kesehatan bayinya serta menurunkan angka kematian ibu dan bayi. Bagi Pinguin Mom and Baby Care diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dalam asuhan pada bayi dan balita terkait pentingnya baby spa yaitu dengan pemberian informasi untuk meningkatkan pengetahuan ibu pentingnya baby spa berupa penyuluhan. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan penelitian dalam bidang kebidanan terutama tentang pentingnya *baby spa* pada bayi dan balita, serta bagi peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian lebih mendalam lagi tentang *baby spa* dengan variabel penelitian yang berbeda, seperti faktor-faktor penyebab ibu mau melaksanakan *baby spa*.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Andaruni, N. Q. R, (2018), Pengaruh Penyuluhan Teknik Pijat Bayi Terhadap Pengetahuan dan Keterampilan Pijat Bayi pada Ibu di Kelurahan Tanjung Karang, *Midwifery Journal*, 3(1)

- Angraini, (2018), Pengetahuan Ibu Tentang Pijat Bayi Di Brajan Tamantirto Bantul Yogyakarta, *Jurnal kebidanan*, 10(1)
- Handayani, E. Y., Wulandari, S, (2021), Hubungan Pendidikan Kesehatan Tentang Pijat Bayi Terhadap Pengetahuan Ibu di Desa Kepenuhan Hulu Kabupaten Rokan Hulu, *Journal Maternity and Neonatal*, 9(1)
- Fitriyani, S, (2018), Pengaruh Penyuluhan Terhadap Pengetahuan Ibu Tentang Pijat Bayi (Studi di Desa Bandung, Kecamatan Diwek, Kabupaten Jombang), Skripsi, STIKes Insan Cendekia Medika Jombang
- Julianti, (2018), *Rahasia Baby Spa*, Writerpreneur Club, Jakarta
- Kurniasari, N. P. E., Adianta, I. K. A., Parwati, N. W. M., (2019), *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Sikap Ibu Melakukan Baby Spa pada Bayi*, *Jurnal Ilmiah Kebidanan*, 7(1)
- Lestari, I., Nufus, H., (2019), *Pengaruh Penyuluhan Baby Spa Terhadap Minat Ibu dalam Pelaksanaan Baby Spa*, 9(2)
- Nevia, I. E., Umar, M. Y., Sulistiawati, Y., et al., (2021), *Pengaruh Penyuluhan Baby Spa Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu di Posyandu*, *Wellness and Healthy Magazine*, 3(1)
- Notoatmodjo, S., (2018), *Metode Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta, Jakarta
- Notoatmodjo, S., (2018), *Teori & Pengukuran Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Manusia*. Nuha Medika, Yogyakarta
- Roesli, U, (2019), *Pedoman Pijat Bayi*, Trubus Agriwidya, Jakarta
- Setyowati, (2018), *Proses Pembelajaran dalam Pendidikan Kesehatan*, Trans Info Media, Jakarta
- Suyanti & Irawan, A. T., (2019), *Hubungan Antara Frekuensi Baby Spa dengan Pola Tidur Bayi Usia 3-6 Bulan di BPM Bidan Oneng Kabupaten Majalengka Tahun 2019*. E-Journal STIKes YPIB Majalengka. 7(2)